

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis kondisi operasional simpang Cidahu berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survei di lapangan, dapat diambil kesimpulan.

1. Volume simpang tertinggi terjadi pada hari Senin, 06 Januari 2020 pada jam 07:00 - 08:00 dengan jumlah kendaraan yang melewati simpang sebanyak 2216 kendaraan.
2. Hasil analisis kondisi operasional simpang menunjukkan bahwa pada jam puncak hari Senin menghasilkan DS 0,79 dan hari Sabtu menghasilkan DS 0,77. Hal itu menunjukkan bahwa pada hari Senin dan Sabtu, simpang mempunyai kondisi operasional simpang yang rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan pengaturan terhadap simpang guna meningkatkan kondisi operasional dari simpang tersebut.
3. Untuk meningkatkan kondisi operasional dari simpang yang diteliti, maka diperlukan alternatif pengaturan dengan menggunakan data lalu lintas jam puncak hari Senin 06 Januari 2020. Alternatif pertama dilakukan pelebaran jalan minor dan larangan belok kanan pada jalan minor. Analisis kondisi operasional simpang setelah dilakukan pelebaran jalan minor dan larangan belok kanan pada jalan minor dengan menggunakan data jam puncak hari Senin menghasilkan DS 0,68. Alternatif kedua dilakukan pelebaran jalan minor dan pemasangan lampu lalu lintas dengan pengaturan 2 fase. Alternatif ini menghasilkan DS untuk pendekat C 0,54, DS untuk pendekat D-ST 0,26, DS untuk pendekat D-RT 0,57 dan DS untuk pendekat B 0,26. Dari kedua alternatif pengaturan simpang tersebut derajat kejenuhan dapat diturunkan hingga $< 0,75$.
4. Dari hasil perhitungan nilai parameter tingkat kinerja simpang untuk 10 mendatang, besarnya DS 1.18 itu tidak memenuhi persyaratan (DS ideal adalah $\leq 0,75$), maka kondisi simpang tidak layak dipergunakan sampai umur rencana hingga tahun 2030.

5.2 Saran

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada simpang tersebut sebaiknya dilakukan pelebaran jalan minor dan pemasangan lampu lalu lintas. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi konflik yang terjadi pada simpang sehingga dapat menurunkan jumlah kecelakaan yang terjadi pada simpang yang disebabkan oleh tabrakan antara kendaraan-kendaraan yang berlawanan arah. Pemasangan lampu lalu lintas juga dimaksudkan untuk mempermudah menyeberangi jalan utama bagi kendaraan dan pejalan kaki dari jalan minor.